

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Delay audit waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit atau menyelesaikan laporan keuangan tahunan perusahaan. Jika audit memakan waktu lebih lama dari batas waktu yang ditentukan, laporan keuangan akan tertunda, yang dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi dan kreditur enggan memberikan pinjaman modal. (Rante & Simbolon, 2022)

Audit tenure jangka waktu yang disepakati antara auditor dan klien untuk melakukan jasa audit. Ketika audit tenure dilakukan secara singkat dan dalam jangka waktu yang lama, itu sering menjadi perdebatan. Ketika itu terjadi dalam jangka waktu yang lama, kualitas dan kemampuan kerja auditor akan menurun seiring berjalannya waktu, dan persepsi auditor menjadi independen. (Bakar & Syofyan, 2023)

Profitabilitas, yang didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari penjualan, total aset, dan ekuitas, dikatakan menjadi salah satu alasan mengapa audit membutuhkan waktu lebih lama. Perusahaan yang menghasilkan uang biasanya mengirimkan laporan keuangan auditan mereka tepat waktu, yang baik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Di sisi lain, perusahaan yang tidak menghasilkan banyak uang cenderung menunggu lebih lama untuk mengirimkan laporan keuangan auditan mereka. Ini berarti mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyiapkan dokumen agar dapat diperiksa oleh auditor. (Rahmadani, Arum, & Friyani, 2024)

Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan melalui total volume penjualan maupun rata-rata total aset. Secara umum, perusahaan berskala besar cenderung memiliki jumlah utang yang lebih besar untuk mendukung kebutuhan modal, sekaligus didukung oleh reputasi yang baik di masyarakat. Selain itu, perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya yang lebih besar, dan sistem informasi yang lebih canggih. Faktor-faktor tersebut yang membuat kemungkinan terjadinya keterlambatan audit menjadi lebih rendah. (Lina, Agustiawan, & Putri, 2022)

Solvabilitas istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah organisasi untuk membayar utang-utang yang dimilikinya, baik yang tiba saatnya segera maupun jangka panjang. Mengevaluasi solvabilitas suatu organisasi penting karena kita perlu mengetahui

seberapa kuat kondisi keuangannya. Jika tingkat solvabilitasnya tinggi, berarti organisasi tersebut memiliki banyak utang, sehingga lebih rentan menghadapi masalah keuangan di masa depan. (Marcelino & Mulyani, 2021) Semakin besar perusahaan bersedia menginvestasikan uang pada aset yang akan menghasilkan uang, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan. Akibatnya, prosedur audit membutuhkan waktu lebih lama.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian

Nama Perusahaan	Fenomena
Indocement Tunggal Perkasa Tbk (INTP)	Jumlah waktu yang dihabiskan untuk audit mempengaruhi keterlambatannya karena hubungan jangka panjang antara auditor independen dan klien membantu mereka memahami bisnis klien dengan lebih baik. Ini bisa mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi keterlambatan audit. (Rante & Simbolon, 2022)
Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	Hubungan antara profitabilitas yang turun dan naik pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa fluktuasi profitabilitas dapat berdampak pada audit delay. Studi menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung mengurangi audit delay, sementara penurunan profitabilitas dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses audit. (Tasmirah & Mulya, 2025)
Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	Bertambahnya aset selama periode 2021-2023, perusahaan mungkin telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang lebih baik dalam pengelolaan aset. Hal ini dapat mempermudah auditor dalam memahami dan mengevaluasi aset yang dimiliki, sehingga mempercepat proses audit. (Jans & Utomo, 2024)
Semen Indonesia (persero) Tbk (SMGR)	Perusahaan dengan utang yang lebih besar biasanya mengalami penundaan audit selama periode 2021–2023 karena auditor harus memastikan bahwa semua informasi keuangan diungkapkan dengan akurat dan bahwa tidak ada risiko yang terlewatkan. (Olimsar, 2023)

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak terkait, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan otoritas regulasi. Perusahaan dapat membuat rencana yang lebih baik untuk mencapai tujuan keuangan mereka jika mereka mengetahui bagaimana berbagai faktor memengaruhi audit delay. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti bertujuan untuk menilai **“Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran**

Perusahaan, Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI”.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay

Durasi perjanjian audit, lama hubungan dan tugas auditor dengan klien. Durasi perjanjian audit dihitung dalam tahun, dan semakin panjang hubungan auditor dengan klien, semakin baik pemahaman mereka terhadap laporan keuangan perusahaan. (Liyanto, 2020)

1.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Manajemen cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu ketika perusahaan menghasilkan banyak uang, begitu pula sebaliknya. Banyak orang beranggapan bahwa kesuksesan perusahaan dapat diukur dari profitabilitasnya. Hasil dari berbagai keputusan yang diambil perusahaan selama bertahun-tahun berkaitan dengan tingkat keuntungan ini. Dengan segera merilis laporan tahunan, bisnis yang menguntungkan mendorong publik untuk mengetahui kinerja yang luar biasa mereka. (Adiraya & Sayidah, 2018)

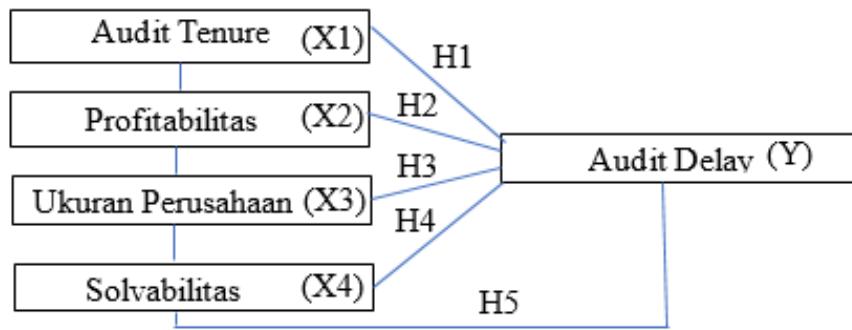
1.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Pada kajian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset untuk melihat sejauh mana besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar biasanya memiliki lebih sedikit masalah audit. (Rahmadani, Arum, & Friyani, 2024) Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan dapat berinvestasi pada ide dan teknologi baru, memiliki jaringan distribusi yang lebih luas, kekuatan tawar yang lebih tinggi dalam negosiasi dengan pemasok, membuat operasional berjalan lebih lancar, mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan, dan mempermudah audit.

1.2.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin lama durasi yang diperlukan dalam melaksanakan audit perusahaan tersebut. Dengan itu, tinggi risiko keuangan mempengaruhi reputasi perusahaan dari perspektif pihak luar, yang merupakan hal negatif bagi perusahaan itu sendiri. (Marcelino & Mulyani, 2021)

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

H1: *Audit Tenure* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia

H2: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia

H3: *Ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia

H4: *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia

H5: *Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan* dan *Opini Audit* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia